ABSTRAK

PRODUKSI UBI KAYU DAN HIJAUAN LIMA VARIETAS SORGHUM YANG DITANAM TUMPANG SARI DENGAN BERBAGAI JARAK TANAM PADA DUA LOKASI BERBEDA

Oleh

EKO ABADI NOVRIMANSYAH

Budidaya ubi kayu di Lampung pada umumnya dilakukan dengan cara monokultur. Akhir – akhir ini pengembangan sorghum di Lampung diarahkan melalui sistem tumpang sari dengan ubi kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi produktivitas tanaman ubi kayu yang ditanam secara monokultur dan tumpang sari pada dua lokasi yang berbeda. Penelitian telah dilakukan pada dua lokasi berbeda (Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan Desa Margotomo Sulusuban Kabupaten Lampung Tengah) pada April 2015 sampai Maret 2016. Varietas sorghum yang digunakan adalah Numbu, Telaga Bodas, Samurai 1, Super 1 dan Super 2. Bahan stek ubi kayu yang digunakan adalah varietas Kasetsart (UJ 5). Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah ubi, panjang ubi, diameter ubi, bobot ubi, dan kadar pati ubi.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan beberapa kombinasi sistem tanam dan jarak tanam serta

diulang sebanyak tiga kali. Setelah didapatkan hasil analisis ragam pada lokasi masing – masing, maka dilakukan uji F untuk homogenitas ragam yang selanjutnya dilakukan analisis ragam gabungan acak kelompok. Pemisahan nilai tengah dilakukan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5% jika asumsi terpenuhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh perlakuan sistem tanam dan jarak tanam terhadap produksi ubi kayu dan hijauan lima varietas sorghum, tetapi perlakuan varietas memberikan pengaruh nyata terhadap produksi hijauan lima varietas sorghum. Lokasi Gading menunjukkan rata – rata hasil yang lebih tinggi dibandingkan lokasi Sulusuban terhadap seluruh variabel pengamatan produksi ubi kayu dan bobot kering panen lima varietas sorghum. Tidak terjadi interaksi kombinasi perlakuan terhadap seluruh variabel pengamatan produksi ubi kayu dan produksi hijauan lima varietas sorghum. Perlakuan sistem tanam tumpang sari ubi kayu dengan sorghum varietas Numbu pada jarak tanam 80 cm x 20 cm memiliki hasil produksi ubi kayu dan produksi hijauan lima varietas sorghum yang sama pada sistem tanam monokultur dengan jarak tanam 100 cm x 20 cm.

Kata kunci : sistem tanam, monokultur, tumpang sari, ubi kayu, sorghum.